

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya aspek ekonomi. Digitalisasi yang semakin meluas mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi, khususnya melalui platform e-commerce yang memudahkan akses belanja secara daring. Menurut Rahma & Susanti (2022), teknologi digital saat ini telah menggeser pusat aktivitas ekonomi yang sebelumnya berorientasi pada interaksi manusia menjadi lebih fokus pada sistem digital. Kemudahan akses, banyaknya promo menarik, serta metode pembayaran yang fleksibel *QRIS*, *transfer virtual account*, dan *PayLater* semakin mendorong masyarakat untuk berbelanja online dengan lebih mudah dan cepat.

Generasi muda menjadi pengguna utama internet di Indonesia, dengan mayoritas berasal dari kelompok Gen Z, yang lahir antara tahun 1995 sampai 2000-an. Tumbuh di era kemajuan teknologi, generasi ini akrab dengan perkembangan internet. Mereka tidak hanya aktif di media sosial, tetapi juga mengikuti berita terbaru hingga tren *e-commerce*. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyatakan bahwa sebanyak 91% pengguna internet pada rentang usia 15-19 tahun, 88,8% usia 20-24 tahun, dan 82,7% usia 25-29 tahun. Tingginya persentase ini menunjukkan bahwa Gen Z khususnya mahasiswa memiliki ketertarikan kuat dengan dunia digital. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa perkembangan *e-commerce* dapat

mendorong perilaku hedonis di kalangan konsumen (Farhan & Setiaji, 2023). Hal ini terjadi karena akses yang mudah dan tidak terbatas yang disediakan oleh teknologi digital, yang tanpa disadari dapat memicu perilaku *impulsive buying* atau belanja berlebihan. Kebiasaan ini mengarah pada perilaku konsumtif, yaitu kecenderungan untuk membeli secara berlebihan tanpa mempertimbangkan manfaat atau kegunaan barang yang dibeli (Oktamia Anggraini Putri, 2022). Jika perilaku ini tidak segera diatasi, perkembangan teknologi *e-commerce* justru dapat berdampak negatif bagi setiap individu yang terlibat di dalamnya.

Fenomena konsumtif yang terjadi di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang memudahkan akses belanja daring. Menurut Alfiyansyah et al., (2024), kalangan mahasiswa termasuk kelompok yang paling sering beradaptasi dengan arus globalisasi dan cenderung terpengaruh oleh hal-hal yang modern serta tren terkini. Mereka sering kali mengikuti pola pergaulan yang sedang populer dan lebih fokus pada pemenuhan keinginan sesaat daripada mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya. Di Universitas Diponegoro, di mana ribuan mahasiswa yang berada pada masa transisi menuju kemandirian akademik dan finansial cenderung mengalami ketidaksimbangan antara kebutuhan utama dan keinginan mengikuti tren gaya hidup (Hasnah, Shasliani, 2023). Selain itu, Teori perilaku konsumen menjelaskan bahwa perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan kultural, serta pengalaman dan preferensi individu dalam mengambil keputusan pembelian. Dalam konteks mahasiswa, sikap positif terhadap gaya hidup

konsumtif, tekanan dari lingkungan sosial dan media, serta kemudahan dalam berbelanja *online* secara bersamaan membentuk perilaku konsumtif.

Pada saat mahasiswa menerima uang saku, mereka biasanya mulai mengelola keuangan untuk pertama kali tanpa dibimbing langsung oleh orang tua (Hasnah, Shasliani, 2023). Situasi ini menjadi semakin menantang karena selain harus mengatur pengeluaran rutin, mahasiswa juga terus dihadapkan pada berbagai kebutuhan yang tak terduga. Kondisi seperti ini, akan mudah menimbulkan masalah keuangan, terutama bagi mahasiswa yang memiliki pendapatan yang terbatas dan tidak memiliki pendapatan tambahan, namun tetap berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif (Hariyani, 2022). Akibatnya, banyak mahasiswa mengalami kesulitan finansial akibat kurangnya keterampilan dalam pengelolaan keuangan (Widiawati, 2020).

Kebebasan dalam menggunakan uang saku, ditambah dengan kemudahan akses berbelanja melalui platform *e-commerce*, membuat mahasiswa cenderung melakukan pembelian tanpa perencanaan keuangan yang matang. Hal ini sering memicu perilaku impulsif yang berujung pada konsumsi berlebihan dan ketidakseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, yang pada akhirnya menimbulkan masalah keuangan. Rosa & Listiadi (2020) mengungkapkan bahwa mahasiswa sangat rentan terpengaruh oleh gaya hidup baru yang berkembang, yang mendorong mereka menggunakan uang saku untuk memenuhi keinginan yang tidak selalu penting, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif. Selain itu, Agusyanto (2023) menambahkan bahwa mahasiswa merupakan kelompok yang paling cepat mengikuti perkembangan zaman globalisasi dan

sangat tertarik dengan hal-hal modern serta kekinian. Ditambah lagi, mahasiswa yang sedang dalam tahap pencarian jati diri cenderung bertindak emosional, terutama dalam hal konsumsi yang berlebihan (Alfiyansyah et al., 2024; Anggraini & Hastuti, 2023). Sehingga banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku konsumtif akibat minimnya pemahaman tentang cara mengelola dan mengontrol keuangan secara bijaksana (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022). Oleh karena itu, literasi keuangan dan literasi akuntansi sangat diperlukan agar mahasiswa dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan menghindari perilaku konsumtif yang merugikan.

Teori perilaku konsumen dalam konteks *e-commerce* berkaitan dengan kebiasaan individu dalam melakukan pembelian secara *online*, di mana konsumen biasanya mempertimbangkan kualitas, harga dan manfaat produk sebelum membeli (Putri Nugraha et al., 2021:2). Perilaku ini dapat bersifat rasional, yaitu mengutamakan kebutuhan dan manfaat atau irasional yang lebih dipengaruhi oleh emosi dan dorongan sesaat (Putri Nugraha et al., 2021:2). Penerapan literasi akuntansi dan keuangan sangat penting, khususnya bagi mahasiswa, karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dan menghindari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik (Hasnah, Shasliani, 2023). Schiffman dan Kanuk (dalam Putri Nugraha et al., 2021) juga menjelaskan bahwa perilaku konsumen meliputi aktivitas mencari, membeli, menggunakan dan mengevaluasi produk untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan Engel, Blackwell dan Miniard (dalam Putri Nugraha et al., 2021) menambahkan bahwa perilaku konsumen melibatkan seluruh proses pengambilan keputusan sebelum dan sesudah pembelian. Dengan

demikian, literasi keuangan dan akuntansi dapat menjadi solusi agar konsumen, khususnya mahasiswa lebih bijak dan bertanggung jawab dalam berbelanja.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila (2020) menunjukkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pada manajemen keuangan pribadi mahasiswa yaitu, literasi keuangan, keyakinan atau kemampuan diri dalam melakukan perubahan perilaku keuangan, serta kualitas pembelajaran keuangan. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Karamaha (2024) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, gaya hidup juga merupakan salah satu aspek penting yang mempengaruhi perilaku seseorang, dalam kehidupan modern yang didukung oleh kemajuan teknologi, khususnya belanja daring, kebiasaan keuangan mahasiswa turut dipengaruhi oleh tekanan sosial yang sering mendorong mereka untuk mengikuti gaya konsumtif (Wahyuni et al., 2023). Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Hal et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan seseorang. Literasi ini memiliki indikator yang membantu individu dalam membentuk perilaku keuangan yang baik, khususnya dalam memahami tujuan pencatatan keuangan pribadi. Dengan menerapkan prinsip akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi, individu dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran secara lebih baik sehingga dapat menghindari perilaku konsumtif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana keterkaitan serta pengaruh literasi akuntansi, literasi keuangan dan gaya hidup dalam perilaku konsumtif *e-commerce* dalam mahasiswa jurusan Akuntansi

Perpajakan Universitas Diponegoro. Dalam penelitian ini akan lebih meneliti sejauh mana pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi perpajakan yang sudah memiliki bekal pengetahuan akuntansi, termasuk kemampuan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, serta bagaimana mereka menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengendalikan pengeluaran, khususnya dalam aktivitas belanja melalui *e-commerce* (Alfiyansyah et al., 2024). Namun dengan demikian, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum optimal dalam membuat perencanaan keuangan yang baik. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pentingnya literasi akuntansi dan keuangan di kalangan mahasiswa, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya secara lebih bijak, baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional di masa depan.

Pemilihan mahasiswa Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro sebagai subjek penelitian didasarkan pada latar belakang pendidikan yang sudah memiliki dasar kuat dalam akuntansi dan pengelolaan keuangan. Kondisi ini memungkinkan penelitian untuk secara khusus menilai bagaimana literasi akuntansi dan keuangan yang dimiliki mempengaruhi perilaku konsumtif, terutama dalam konteks belanja melalui *e-commerce* yang semakin berkembang. Selain itu, mahasiswa program ini menjadi contoh yang tepat untuk melihat penerapan pengetahuan akademik dalam pengelolaan keuangan pribadi sehari-hari. Dengan hal ini, penelitian diharapkan memberikan wawasan yang relevan dan berguna untuk mengembangkan strategi pendidikan keuangan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan teknologi di era digitalisasi telah mengubah pola konsumsi masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Kemudahan akses belanja *online* melalui platform *e-commerce*, didukung dengan metode pembayaran yang mudah dan fleksibel, dan tidak hanya memberikan kenyamanan bertransaksi tetapi juga memicu perilaku konsumtif (Oktamia Anggraini Putri, 2022; Rahma & Susanti, 2022). Fenomena ini semakin tampak jelas di kalangan mahasiswa yang sedang berada di fase menuju kemandirian finansial. Minimnya pencatatan pengeluaran dan perencanaan anggaran anggaran seringkali membuat mahasiswa rentan terhadap kesulitan keuangan (Hariyani, 2022).

Di Universitas Diponegoro mahasiswa literasi akuntansi dan akuntansi perpajakan seharusnya memiliki bekal pengetahuan literasi akuntansi dan keuangan yang memadai, namun masih ditemukan ketidakefektifan dalam penerapan untuk mengendalikan perilaku konsumtif (Hasnah, Shasliani, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana literasi akuntansi, literasi keuangan dan gaya hidup dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif *e-commerce* pada mahasiswa tersebut.

1. Apakah literasi akuntansi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Pajak Universitas Diponegoro?
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Pajak Universitas Diponegoro?

3. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Pajak Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi akuntansi terhadap perilaku konsumtif melalui platform *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro.
2. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif melalui platform *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro.
3. Untuk menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui platform *e-commerce* pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian akademik terkait peran literasi akuntansi, literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, khususnya dalam konteks penggunaan *e-commerce* di kalangan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi akuntansi dan keuangan, sehingga mahasiswa dapat menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan dan dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dalam menghadapi kemudahan akses *e-commerce*.

b. Bagi Universitas Diponegoro

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Universitas Diponegoro dalam merancang program literasi keuangan atau seminar keuangan untuk mahasiswanya. Program ini akan menjadi lebih bermanfaat dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan pribadi lebih baik, sehingga dapat mengurangi masalah keuangan yang dialami oleh mahasiswa.

c. Bagi Orang Tua Mahasiswa dan Masyarakat Umum

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua tentang pentingnya pendidikan keuangan untuk anak-anak mereka, mendorong mereka untuk membantu meningkatkan literasi keuangan anak melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, anak-anak dapat menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan referensi praktis bagi masyarakat luas tentang pentingnya literasi akuntansi dan keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi, yang diharapkan dapat membantu mengendalikan perilaku konsumtif di era digital serta memungkinkan masyarakat membuat keputusan finansial yang lebih bijak.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah, batasan masalah dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan membahas teori-teori yang relevan sesuai dengan “Pengaruh Literasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan *E-commerce*”, serta menjelaskan kerangka pemikiran dari variabel penelitian dan perumusan hipotesis penelitian

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan serta pembahasan hasil temuan penelitian.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa Universitas Diponegoro.

Dengan sistematika penulisan ini, diharapkan penelitian dapat disusun secara terstruktur dan mudah dipahami, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik.